

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan ibu bayi usia 12-24 bulan tentang kelengkapan imunisasi dasar di TPMB Bidan Anis Sofianah, S.Keb., Bd, Desa Kebonjero, Kabupaten Pasuruan, sebagian besar termasuk kategori kurang (50,0%), diikuti kategori baik (36,4%), dan kategori cukup (13,6%).

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan berikut beberapa saran yang diajukan peneliti:

5.2.1 Bagi TPMB Bidan Anis Sofianah, S.Keb., Bd

1. Menyusun program edukasi imunisasi yang terstruktur dan berkesinambungan bagi ibu yang berkunjung ke TPMB, dengan materi yang mencakup KIPI, kontraindikasi imunisasi, serta pentingnya herd immunity yang masih kurang dipahami oleh sebagian besar responden.
2. Memanfaatkan media komunikasi kesehatan yang efektif, seperti leaflet, poster, dan media sosial, untuk menyebarluaskan informasi seputar jadwal dan pentingnya kelengkapan imunisasi dasar, mengingat 15,9% responden telah mengakses media sosial sebagai sumber informasi.
3. Melakukan pemantauan aktif terhadap status imunisasi bayi yang berkunjung, termasuk mengingatkan ibu yang bayinya belum lengkap

imunisasi dasar melalui kunjungan rumah atau sistem pengingat berbasis telepon/pesan singkat.

5.2.2 Bagi Ibu dan Keluarga

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi dengan aktif mencari informasi dari sumber terpercaya, terutama tenaga kesehatan, bidan, dan posyandu.
2. Membawa Buku KIA/KMS secara rutin pada setiap kunjungan ke TPMB atau posyandu guna memantau dan memastikan kelengkapan imunisasi dasar bayi sesuai jadwal yang berlaku.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

1. Menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dan bahan pengayaan dalam proses pengembangan kurikulum pengajaran kebidanan komunitas, khususnya materi tentang promosi kesehatan dan konseling imunisasi dasar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melaksanakan penelitian lanjutan dengan desain analitik (misalnya korelasional atau case-control) yang melibatkan lebih banyak variabel guna menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu dan kelengkapan imunisasi dasar secara lebih komprehensif.
2. Memperluas cakupan populasi penelitian ke wilayah kerja puskesmas atau lebih dari satu TPMB agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.